

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan ini akan dilakukan oleh penulis dengan merujuk pada data-data dan temuan penelitian yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Pada uraian ini peneliti akan mengungkapkan mengenai hasil penelitian dengan mengkaji sesuai dengan focus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal sebagai berikut.

A. Pembahasan Tentang Langkah-Langkah Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Dalam dunia pendidikan ini, guru memiliki peranan yang sangat penting dan memiliki pengaruh yang besar bagi keberhasilan peserta didiknya. Selain itu guru juga harus mampu menjadi seorang motivator bagi peserta didik, karena peserta didik juga memerlukan dukungan dan juga dorongan motivasi. Bukan hanya itu saja, strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran juga perlu diperhatikan agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Strategi yang diterapkan guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah strategi *contextual teaching and learning* (CTL), strategi ekspositori, dan strategi inquiry, hal ini sesuai dengan teori yang

disampaikan Sanjaya (2007 : 177-285) bahwa strategi belajar yang digunakan ialah strategi *contextual teaching and learning* (CTL), strategi ekspositori, dan strategi inquiry.

Sedangkan di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, guru menggunakan strategi sebagai berikut :

1. Ceramah/Demonstrasi

Ceramah/demonstrasi yang dimaksudkan disini ialah dengan meminta peserta didik untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru terlebih dahulu. Guru menjelaskan di depan kelas kemudian siswa mendengarkan dengan tenang. Tujuannya ialah agar peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan guru.

2. Tanya Jawab

Strategi tanya jawab ini dilakukan dengan cara guru melemparkan sebuah pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi kemudian peserta didik menjawab. Hal tersebut bertujuan memberi kesempatan pada peserta didik untuk dapat terlatih dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya, utamanya dapat berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan lawan bicaranya. Hal tersebut diyakini dapat mengembangkan kompetensi berbicara peserta didik.

3. Penggunaan Media Kotak Gambar Berseri

Kotak gambar berseri ini di gunakan dalam pembelajarn bahasa indonesia bertujuan untuk membangkitkan rasa percaya diri siswa utamanya dalam mengutarakan gagasan-gagasannya dalam berpendapat. Seperti yang diungkapkan Enoch bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi psikologis siswa.¹

B. Pembahasan Tentang Dukungan dan Hambatan Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

dalam keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi faktor-faktor tertentu. Demikian pula dengan pengembangan kompetensi berbicara siswa. Ada faktor pendukung dan ada faktor penghambat. Seperti halnya yang telah dijelaskan oleh kepala sekolah dan guru kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung. Faktor-faktor tersebut sebagai berikut :

1. Faktor pendukung

Yang menjadi faktor pendukung dalam strategi yang diterapkan guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa, yakni

¹ Hairudin Dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), hal. 8

adanya motivasi dari guru dan pengintegrasian strategi pembelajaran satu strategi dengan strategi pembelajaran yang lain dan juga penerapan metode-metode pembelajaran yang ditunjang dengan penggunaan media kotak gambar berseri agar anak-anak mudah menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat menumbuhkan semangat belajar.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat yang dapat mempengaruhi kompetensi berbicara siswa antara lain, adanya pengaruh dari lingkungan sekitar ataupun lingkungan luar sekolah. Misalnya, disekolah sudah dibiasakan untuk selalu berbicara menggunakan bahasa yang baik dan tata bahasa yang sopan, tapi ketika diluar sekolah mendapatkan tata bicara yang baik dan kadang digunakan dalam berkomunikasi disekolah.

Selanjutnya ialah kebiasaan dalam keluarga yang sehari-harinya terbiasa menggunakan bahasa ibu (Bahasa Jawa) sejak dini. Adanya penegasan dan tuntunan dari guru kepada siswa yang berkomunikasi dengan menggunakan bahasa campuran bahasa jawa ketika berbicara dengan guru, guru memberikan pengertian dan membiasakan anak untuk menggunakan bahasa indonesia yang baik dan tata bicara yang baik dan sopan ketika berbicara.

Selain itu kemampuan berbicara setiap anak berbeda-beda, ada yang mempunyai kemampuan berbicara yang sudah baik dan adapula yang kurang baik. Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung ini, ketika berkomunikasi dengan teman sebaya ataupun guru masih seringkali menggunakan bahasa campuran atau bahasa ibu (Bahasa Jawa), dan masih kelihatan terbata-bata dan sangat terlihat bahwa mereka kurang percaya diri untuk berbicara karena mereka kurang mampu dalam berbicara menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ketrampilan berbicara pada hakikatnya merupakan ketrampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain², dan dengan penjelasan tersebut kaitannya ialah siswa diharapkan dapat berbicara ataupun berkomunikasi dengan baik serta menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap lawan bicaranya.

Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Ibu Munawaroh Wali kelas II A di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, bahwa kaitannya dengan kompetensi berbicara di madrasah tersebut sudah menerapkan beberapa strategi namun setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda-beda sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kompetensi yang ingin dicapai yakni berbicara. hal serupa juga diungkapkan wali kelas II B, yang

² Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 241

mengatakan bahwa kemampuan berbicara anak juga dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri peserta didik yang dirasa guru kurang, sehingga mereka susah dalam mengungkapkan pendapatnya. Namun ada pula yang dengan percaya diri mengajukan dirinya untuk dipanggil kedepan dan mengungkapkan gagasannya.

Kepala sekolah, Bapak Muhson juga mengatakan beberapa peserta didik ada yang masih menggunakan bahasa campuran (Bahasa Jawa) ketika berkomunikasi dengan guru yang dirasa itu kurang sopan.

C. Pembahasan Tentang Tanggapan Siswa Terhadap Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Secara umum, fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Sedangkan fungsi media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien serta hasilnya lebih baik.³

Dalam hal tersebut besar kaitannya dengan strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan penggunaan media pada pembelajaran bahasa harapan guru ialah siswa dapat merespon ataupun dapat ikut serta aktif dalam setiap materi pada saat pembelajaran berlangsung.

³ Hairudin Dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), hal. 7

Peneliti melihat bahwasanya siswa memiliki respon positif terhadap strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa, terbukti siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Di sisi ini peserta juga aktif bercerita di depan kelas dengan bergantian. Namun ada juga beberapa siswa yang masih malu-malu dalam mengungkapkan pendapatnya hal tersebut dikarena kurangnya percaya diri yang dimiliki siswa tapi hal tersebut masih bisa diatasi oleh guru dengan memberi motivasi agar siswa berani bercerita di depan kelas.